

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis mengenai fenomena NEET dalam drama *Ore No Hanashi Wa Nagai*, peneliti menemukan bahwa perilaku seorang NEET yang biasanya anti sosial tetapi pada tokoh Mitsuru yang bukan anti sosial namun tidak mau bekerja ataupun mencari pekerjaan. Data yang diperoleh sebanyak 16 data yang dianalisis menggunakan teori semotika dari Charles Sanders Peirce yaitu menggunakan segitiga triadik atau trikotomi yang terdiri dari *representamen/sign*, *object*, dan *interpretant*.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam drama *Ore No Hanashi Wa Nagai* dari 16 data, ditemukan 6 perilaku yang termasuk dalam ciri-ciri seorang NEET yang ada pada tokoh Mitsuru. Perilaku tersebut diantaranya adalah Mitsuru yang berusia produktif 31 tahun, malas dan tidak mau berusaha, menjadi parasite bagi keluarga dan oranglain, tidak mau bekerja ataupun mencari pekerjaan, memiliki kemampuan tetapi tidak bisa memanfaatkannya untuk mencari pekerjaan, serta melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat seperti bermain game dan berkunjung ke bar setiap malam.
2. Dari 16 data yang dianalisis, ditemukan 3 faktor yang melatarbelakangi seseorang menjadi NEET dalam drama yaitu faktor dari diri sendiri yang mengandalkan keluarga untuk memenuhi kebutuhannya, faktor dari

keluarga yang selalu memenuhi kebutuhan hidupnya, serta faktor dari masalah di tempat kerja karena kegagalan yang dialaminya membuatnya menjadi seorang NEET.

## B. Saran

Berdasarkan pemaparan kesimpulan diatas, ada beberapa saran untuk meningkatkan pengetahuan tentang NEET di Jepang bagi pemelajar bahasa Jepang maupun peneliti selanjutnya. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya karena ada beberapa jenis-jenis NEET, maka dari itu bagi peneliti yang tertarik dengan masalah yang berkaitan dengan NEET dapat mencarinya dari tipe pengangguran lainnya seperti *Hikikomori*, *Yankee*, *Tachisukumu*, *Tsumazuki*. Serta dengan adanya penelitian ini semoga dapat membantu peneliti selanjutnya yang menggunakan teknik analisis sejenis.
2. Bagi pemelajar, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pengetahuan lebih lanjut tentang pengangguran di Jepang. Khususnya yang berminat untuk mengetahui lebih jauh tentang fenomena yang terjadi pada masyarakat Jepang.
3. Bagi STBA JIA disarankan dapat memperbanyak referensi buku-buku tentang budaya Jepang, agar semakin beragam koleksi buku-buku di perpustakaan serta mempermudah peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian.